

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Seseorang membutuhkan pengalaman sebelum bergabung dengan dunia kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan menarik. Tentu saja, jika mahasiswa belum memiliki hal yang sebenarnya, hal-hal yang Anda pelajari di perguruan tinggi akan terasa kurang. Konsep yang tercakup di kelas perlu segera diterapkan. Alhasil, Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya di kelas dengan melakukan Kerja Profesi (KP). Mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk belajar lebih banyak, berlatih analisis, dan menemukan apa yang terjadi dalam konteks kerja nyata melalui program KP ini.

Salah satu syarat kelulusan Universitas Pembangunan Jaya adalah Profesi Kerja (KP). Terlepas dari jam istirahat yang ditentukan oleh perusahaan, program KP ini berbobot 3 SKS dan membutuhkan durasi pelaksanaan minimal 400–440 jam (sekitar 50–55 hari kerja). Diperkirakan bahwa mahasiswa akan dapat memperoleh pengalaman yang diperlukan, menyelesaikan pekerjaan mereka secara efektif dan utuh dalam waktu yang dialokasikan, dan yang paling signifikan, dapat melayani agensi dan perusahaan dengan memiliki mahasiswa sebagai staf untuk melaksanakan program Kerja profesi.

Dalam melakukan kerja profesi (KP), praktikan melakukan berbagai tugas sebagai pegawai, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan waktu yang ditargetkan, serta mengumpulkan data dan melakukan observasi dalam rangka penyusunan laporan Kerja Profesi. Di PT. ISS Indonesia, pekerja terampil ditugaskan ke beberapa departemen, termasuk layanan tamu, operasi telepon, reservasi ruang pertemuan, menangani surat masuk atau keluar, dan laporan kehadiran tamu bulanan.

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada PT. ISS Indonesia difokuskan pada transformasi pengelolaan pengunjung berjalan, mulai dari pengelolaan secara tradisional atau manual hingga pengelolaan pengunjung secara digital, atau lebih dikenal dengan *Visitor Management System*.

Visitor Management System merupakan sebuah solusi tepat yang dapat Anda gunakan untuk melakukan efisiensi dalam pengelolaan pengunjung. Terlebih pada masa pandemi saat ini, digitalisasi menjadi sebuah inovasi yang lebih disukai oleh semua orang. Bagi pengunjung, mereka dapat merasakan pengalaman baru dalam mengisi data diri tanpa menggunakan buku tamu. Bagi pemilik usaha, Anda dapat meminimalisir resiko penularan *Covid-19* dengan adanya *touchless technology* yang diterapkan di *Visitor Management System*, selain itu Anda juga dapat memantau kuota kunjungan dan mudah melakukan *tracing Covid-19*.

Untuk saat ini, *Visitor Management System* adalah cara terbaik untuk mencegah sesuatu yang tidak diinginkan, yang ditempatkan untuk membantu sistem keamanan dan keamanan lembaga yang sudah ada, tetapi bukan untuk menggantikan yang sudah ada. Sistem keamanan pada gedung merupakan standar yang diterapkan sebagai fitur keamanan dan untuk kenyamanan pengguna gedung.

1.2. Tujuan Kerja Profesi

Berikut ini adalah tujuan melakukan Kerja Profesi :

- a. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan bakat untuk mengajarkan mahasiswa seperti apa dunia kerja sesuai dengan kurikulum atau ketentuan standar studinya.
- b. Untuk memberikan gambaran umum tentang dunia kerja kepada peserta Kerja Profesi.
- c. Membantu mahasiswa menemukan masalah dan informasi untuk digunakan sebagai tema laporan KP.
- d. Mengumpulkan pendapat dan saran dalam upaya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- e. Meningkatkan dan memajukan kerjasama antara UPJ dengan organisasi atau usaha tempat mahasiswa melakukan KP

1.3. Manfaat Kerja Profesi

1.3.1. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama antara UPJ dengan organisasi/bisnis terkait.

- b. Bekerja sama untuk mengimplementasikan gagasan *connect and match* di bidang bisnis dan pendidikan serta meningkatkan standar layanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan.

1.3.2. Bagi Mahasiswa

Sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya, mahasiswa harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan di bidangnya dengan memperoleh pengalaman kerja yang relevan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

1.4. Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Informasi Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

Nama Perusahaan	PT. ISS Indonesia
Alamat	Kantor Pusat Kementerian Perhubungan Jl. Medan Merdeka Tim. No.8, RT.6/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
No Telp	(021) 3852649, 3456779
Webste	http://www.id.issworld.com/

PT. ISS Indonesia merupakan perusahaan *Integrated Facility Service*. Padahal, ISS Global termasuk ISS Indonesia. Sebaliknya, ISS yang sekarang terkenal didirikan pada tahun 1934. Sebenarnya perusahaan ini sudah didirikan pada tahun 1901.

Ketika perusahaan pertama kali didirikan, perusahaan ini mulai menawarkan perwalian hanya untuk bisnis lokal. Namun, PT.ISS Indonesia saat ini adalah perusahaan internasional yang diakui secara global dengan operasi di beberapa negara. Bisnis tersebut kemudian memasuki pasar layanan kebersihan dan menjalani uji kompetensi tambahan, tumbuh menjadi salah satu grup layanan fasilitas terbesar di dunia saat ini.

PT. ISS Indonesia merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia. Lebih dari 140 kota di Indonesia, termasuk 9 kota besar, kini dilayani oleh PT. ISS Indonesia. dimulai dari Jakarta dan berlanjut ke Bandung, Semarang, Denpasar, Surabaya, Makasar, Balikpapan, Batam, Pekanbaru, Medan, dan kota lainnya.

1.5. Jadwal Pelaksanaan kerja profesi

Menurut pedoman Universitas Pembangunan Jaya, kegiatan Kerja Profesi praktikan dilakukan selama 53 hari atau setara dengan 424 jam. Pelaksanaan kerja profesi di PT. ISS Indonesia yang bertempat di kantor pusat Kementerian Perhubungan yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Juni 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Praktikan akan mulai bekerja pada pukul 07.30 WIB dan selesai pada pukul 16.30 WIB atau setelahnya. Saat melakukan Kerja Profesi, waktu istirahat dihitung menjadi satu jam. Universitas Pembangunan Jaya mensyaratkan KP dilakukan minimal selama 2 bulan dengan berbagai pertimbangan diantaranya memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan dunia kerja, menambah pengalaman, wawasan keilmuan baru serta mampu memberikan manfaat yang cukup bagi instansi/perusahaan yang memiliki mahasiswa dari UPJ melakukan profesi. Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilakukan oleh praktikan sesuai dengan *job description* yang telah diketahui dan disetujui oleh pengawas dan pembimbing kerja..